



Kajian Filsafat **Manajemen Pendidikan Islam** Paradoks dan Teori

Tim Penulis:

Didi Sartika | Rasidah | Muhammad Yusuf
Irwansyah | Emy Yusdiana | Raudatussaadah
Wirda Novita | Rejeki Lensa | Farid Fauzi

**KAJIAN FILSAFAT MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM
Paradoks dan Teori**

**Didi Sartika
Rasidah
Muhammad Yusuf
Irwansyah
Emy Yusdiana
Raudatussaadah
Wirda Novita
Rejeki Lensa
Farid Fauzi**

KAJIAN FILSAFAT MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Paradoks dan Teori

Tim Penulis:

Didi Sartika
Rasidah
Muhammad Yusuf
Irwansyah
Emy Yurdiana
Raudatussaadah
Wirda Novita
Rejeki Lensa
Farid Fauzi

Editor : Muhamad Rizal Kunia, M.E., C.Ed.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : vii, 144
ISBN : 978-623-8385-67-6
Terbit Pada : Mei 2024
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2024 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan perjalanan intelektual yang mendalam ke dalam paradoks yang muncul dalam Manajemen Pendidikan Islam. Di sini, terdapat konflik antara teori dan praktik, serta antara idealisme dan kenyataan yang dihadapi para pemimpin pendidikan. Pembaca diminta untuk memeriksa berbagai teori manajemen yang digunakan dalam praktik Pendidikan Islam dalam eksplorasi ini. Namun, penulis juga menekankan bahwa teori-teori tersebut seringkali tidak sesuai dengan situasi dunia nyata yang dihadapi institusi pendidikan. Karya ini juga menekankan betapa pentingnya menyesuaikan prinsip filosofis dengan tuntutan dunia nyata dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Lebih dari sekadar mengidentifikasi masalah, buku ini juga menawarkan solusi yang konstruktif. Pembaca diajak untuk mempertimbangkan bagaimana paradoks tersebut dapat diatasi dengan mengubah paradigma manajemen yang ada dan mengembangkan pendekatan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam. Terlebih lagi, karya ini mengusulkan pendekatan holistik dan terintegrasi untuk Manajemen Pendidikan Islam, yang memperhitungkan aspek-aspek teknis, moral, spiritual, dan sosial. Dengan demikian, "Kajian Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Paradoks dan Teori" merupakan kontribusi yang signifikan bagi pemikiran tentang Manajemen Pendidikan Islam. Karya ini tidak hanya mengundang akademisi dan praktisi untuk merenungkan esensi Pendidikan Islam dalam konteks manajemen kontemporer, tetapi juga mendorong mereka untuk mencari cara yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Islam di masa depan. Semoga karya ini dapat menjadi panduan yang berharga bagi mereka yang peduli terhadap masa depan Pendidikan Islam.

Buku ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang paradoks yang ada, tetapi juga menawarkan solusi untuk mengatasi mereka. Kajian ini menawarkan pendekatan holistik dan terintegrasi untuk Manajemen Pendidikan Islam yang mempertimbangkan aspek teknis, moral, spiritual, dan sosial. Penulis juga menyarankan perubahan teori manajemen saat ini dan pengembangan paradigma manajemen yang lebih sesuai dengan prinsip Islam.

Buku ini mengundang akademisi dan praktisi untuk merenungkan esensi Pendidikan Islam dalam konteks manajemen modern dan mencari cara yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Islam di masa depan. Diharapkan karya ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pemikiran tentang Manajemen Pendidikan Islam.

Mei 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 TANTANGAN FILSAFAT ILMU DI ERA 4.0.....	1
Filsafat Ilmu.....	1
Tantangan Filsafat Ilmu Dalam Era Revolusi 4.0	3
Daftar Pustaka.....	10
Profil Penulis.....	12
BAB 2 PARADOK DALAM FILSAFAT	13
Peran Filsafat	13
Definisi Dan Klasifikasi Paradoks	14
Daftar Pustaka.....	23
Profil Penulis.....	24
BAB 3 KAJIAN ONTOLOGIS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA REVOLUSI 4.0	25
Pengertian Ontologis.....	25
Pengertian Pendidikan Islam	27
Pendidikan Islam Di Era Revolusi 4.0	29
Daftar Pustaka.....	35
Profil Penulis.....	36
BAB 4 KAJIAN AXIOLOGIS DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	38
Unsur-Unsur Manajemen Pendidikan Islam.....	38
Pengertian Filosofi	41
Pengertian Manajemen Pendidikan Islam.....	41
Manajemen Pendidikan Islam	42
Landasan Pendidikan Islam.....	44
Sasaran Dan Manfaat Pendidikan Islam	46
Filosofis Manajemen Pendidikan Islam	48
Unsur-Unsur Manajemen Pendidikan Islam.....	53
Daftar Pustaka.....	55
Profil Penulis.....	56

BAB 5 KAJIAN FILOSOFIS DARI UNSUR-UNSUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA 4.0	57
Pengertian Pendidikan.....	57
Ide-Ide Mendasar Dalam Manajemen	58
Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan	60
Komponen Manajemen Pendidikan.....	61
Pengertian Dan Kaidah-Kaidah Manajemen Pendidikan Islam	62
Dasar-Dasar Filsafat Manajemen	66
Kajian Filosofi Unsur-Unsur Manajemen Pendidikan.....	68
Daftar Pustaka.....	73
Profil Penulis.....	75
BAB 6 KAJIAN FILOSOFIS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA REVOLUSI ERA 4.0	76
Definisi Filsafat Manajemen Pendidikan Islam	76
Konsep Filsafat Pendidikan Islam.....	78
Fungsi – Fungsi Manajemen Pendidikan Islam	80
Implikasi Filosofi Manajemen Pendidikan Islam Mencapai Kualitas Sumber Daya Manusia	85
Daftar Pustaka.....	88
Profil Penulis.....	90
BAB 7 KAJIAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI MULTIDISIPLIN ILMU PADA REVOLUSI ERA 4.0.....	91
Definisi Ilmu Pengetahuan	91
Definisi Manajemen Pendidikan Islam.....	94
Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Disiplin Ilmu	97
Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Multidisiplin Ilmu Di Era 4.0	102
Daftar Pustaka.....	105
Profil Penulis.....	107
BAB 8 PERKEMBANGAN TEORI DAN KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	108
Pengertian Istilah.....	108
Gambaran Umum Tentang Perkembangan Manajemen Pendidikan Islam	113

Tokoh Yang Memberikan Kontribusi Signifikan Terhadap Perkembangan Teori Dan Konsep Manajemen Pendidikan Islam	116
Keutamaan Perkembangan Manajemen Pendidikan Islam.....	119
Kesimpulan.....	122
Daftar Pustaka.....	124
Profil Penulis.....	126
BAB 9 KARAKTERISTIK MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA 4.0.....	128
Kepemimpinan Pada Institusi Pendidikan Islam Menuju Era 4.0	128
Tantangan Dan Peluang Manajemen Pendidikan Islam Menuju Era 4.0	132
Karakteristik Manajemen Pendidikan Islam Menuju Era 4.0.	136
Daftar Pustaka.....	139
Profil Penulis.....	144

BAB 1

TANTANGAN FILSAFAT ILMU DI ERA 4.0

Didi Sartika, M.Pd.I.
IAIN Takengon

Filsafat Ilmu

Era modern dimulai dengan krisis abad pertengahan selama dua abad (abad ke-14 dan ke-15), yang ditandai dengan munculnya gerakan *Renaissance*. *Renaissance* berarti kelahiran kembali, mengacu pada gerakan keagamaan dan sosial yang lahir di Italia (pertengahan abad ke-14). Tujuan utamanya adalah mencapai kesempurnaan pandangan dunia Kristiani dengan menghubungkan filsafat Yunani dengan ajaran Kristiani (Nurhadi 2022). Pada Abad Pertengahan, hegemoni antara akal dan iman Benar-benar tidak seimbang.

Pada abad ini, akal budi telah gagal total dan iman telah menang sepenuhnya. Abad ini telah menunjukkan lambatnya kemajuan manusia, padahal keberadaan manusia telah membuktikan mampu mencapai kemajuan pesat (Nurhadi 2022). Filsafat berkembang seiring dengan perubahan dan tuntutan hidup manusia serta melalui sejarah yang panjang. Filsafat merupakan induk ilmu pengetahuan dan mulai berkembang pada abad ke-5 SM. Pada abad ini muncul ujian mengenai kebenaran ilmu yang diterima secara luas selama berabad-abad dan bersumber dari mitos dan legenda (Nabila, Berutu, and Tambunan 2023). Globalisasi adalah suatu proses integrasi internasional yang terjadi melalui pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran dan aspek budaya lainnya.

untuk mengeksplorasi dan mengkomunikasikan ide-idenya, seperti menggunakan platform digital, kecerdasan buatan atau teknologi lainnya untuk membagikan pemikiran dan idenya kepada masyarakat luas. Terlepas dari itu, filsafat akan terus menjadi dasar penting untuk memahami dunia kita dan memberikan perspektif yang mencerahkan mengenai pertanyaan mendasar terkait kehidupan, kebenaran, dan makna.

Perkembangan filsafat mungkin juga memerlukan kolaborasi yang lebih besar antar disiplin ilmu. Integrasi filsafat dan disiplin ilmu lain seperti sains, teknologi, seni dan humaniora dapat menciptakan pemikiran yang lebih holistik dan komprehensif tentang dunia. Pentingnya filsafat juga dapat meningkat dalam membantu memecahkan masalah-masalah kompleks dan kontroversial yang dihadapi umat manusia, baik yang berkaitan dengan perubahan iklim, keadilan sosial, atau bahkan implikasi etis dari kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan atau penyuntingan gen. Selain itu, mungkin terdapat peningkatan minat terhadap filsafat praktis yang berfokus pada penerapan konsep filosofis dalam kehidupan sehari-hari, seperti filsafat yang diterapkan pada etika bisnis, teknologi, atau filsafat politik yang terkait langsung dengan isu-isu kontemporer.

Daftar Pustaka

Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Hubungan Filsafat dengan Ilmu Pengetahuan dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0)." *Jurnal Filsafat* 31 (1): 130. <https://doi.org/10.22146/jf.42521>.

Habibah, Sulhatul. n.d. "IMPLIKASI FILSAFAT ILMU TERHADAP PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI."

- Harahap, Erwin H Harahap H, Nanik Istianingsih, and Mukhtar Latief. 2021. "PERKEMBANGAN FILSAFAT ILMU DALAM PERSPEKTIFTEKNOLOGI DIGITAL." *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora* 4 (1): 9. <https://doi.org/10.56957/jsr.v4i1.138>.
- Hasan, Kamaruddin. 2019. "MEMAHAMI KEBENARAN DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ADMINISTRASI" 2 (1).
- Husni, Husni, and Ahmad Nabil Atoillah. 2022. "Islamic Education, Insan Kamil, and the Challenges of the Era of Society 5.0: A Literature Review." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10 (1): 67. <https://doi.org/10.36667/jppi.v10i1.1005>.
- Mubin, Fatkhul. n.d. "FILSAFAT MODERN: ASPEK ONTOLOGIS, EPISTEMOLOGIS, DAN AKSIOLOGIS."
- Nabila, Nabila, Aisyah Tusyakdiah Berutu, and Nur Febri Aldilla Tambunan. 2023. "FILSAFAT ILMU DI ERA GLOBALISASI." *HIBRUL ULAMA* 5 (1): 11-20. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v5i1.506>.
- Nurhadi, Nurhadi. 2022. "Debat Pemikiran dan Pergulatan Filsafat Moderen." *YASIN* 2 (3): 408-27. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i3.480>.
- Swastoko, Sujud. 2022. "RELEVANSI FILSAFAT PENDIDIKAN MODERN TERHADAP FILOSOFI PENDIDIKAN KRISTEN ERA INDUSTRI 4.0." *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika* 4 (2): 77-94. <https://doi.org/10.38052/gamaliel.v4i2.161>.
- Vera, Susanti, and R. Yuli A. Hambali. 2021. "Aliran Rasionalisme dan Empirisme dalam Kerangka Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1 (2): 59-73. <https://doi.org/10.15575/jpiu.12207>.
- Verawardina, Unung, and Jalius Jama. 2019. "PHILOSOPHY TVET DI ERA DERUPSI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI INDONESIA." *Jurnal Filsafat Indonesia* 1 (3): 104. <https://doi.org/10.23887/jfi.v1i3.17156>.
- Wijaya, Etistika Yuni, Dwi Agus Sudjimat, and Amat Nyoto. 2016. "TRANSFORMASI PENDIDIKAN ABAD 21 SEBAGAI TUNTUTAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA GLOBAL" 1.

PROFIL PENULIS



Didi Sartika, M.Pd.I.

Lahir di Simeulue, Provinsi Aceh, pada tanggal 26 April 1985, adalah seorang penulis dan akademisi Indonesia dalam bidang pendidikan. Setelah menamatkan pendidikan dasarnya di SD Negeri Inor pada tahun 1997 dan SMP N 1 Sinabang pada tahun 2000, Penulis melanjutkan pendidikannya di MA Muhammadiyah, meraih kelulusan pada tahun 2003. Dengan semangat akademis yang tinggi, pada tahun 2005, Penulis memulai perjalanan pendidikan tinggi di UIN Bandung, mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), dan berhasil meraih gelar sarjana pada tahun 2009. Tak berhenti di situ, pada tahun 2011, kembali melanjutkan studi pascasarjana di UIN Malang dengan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Penulis pernah menjadi Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Simeulue hingga tahun 2019 dan sekarang mengabdikan diri di IAIN Takengon sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Kini, Penulis sedang meniti perjalanan akademis dengan menempuh studi doctoral di UIN Sumatera Utara, fokus pada bidang Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Melalui perjalanan hidupnya, penulis memberikan inspirasi sebagai sosok yang tidak hanya berkontribusi dalam dunia akademis, tetapi juga sebagai penulis dan pencerah bagi pendidikan Islam di Indonesia.

Email Penulis : didiputrasinabang@gmail.com

BAB 2

PARADOKS DALAM FILSAFAT

Rasidah, M.Pd.

Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Peran Filsafat

Filsafat penuh dengan paradoks, tapi apa sebenarnya paradoks itu ? kita mungkin berharap untuk menemukan sebuah karya yang signifikan untuk menjawab pertanyaan ini. Anehnya, karya-karya yang ada hanya sedikit, jarang sekali dan secara mengejutkan bermasalah. Filosofi paradoks mengundang kita ke dalam dunia di mana kepastian kita tentang realitas terus-menerus dipertanyakan. Paradoks menyajikan situasi yang tampak kontradiktif atau mengandung ketidakkonsistenan yang menantang pemahaman logis kita. Dalam bab ini, kita akan mempelajari esensi paradoks, pembentukannya, dan bagaimana paradoks mengguncang fondasi pemikiran kita. Paradoks telah menjadi subjek penyelidikan filosofis selama berabad-abad, menantang pemahaman kita tentang kebenaran, pengetahuan, dan penalaran. Paradoks seringkali melibatkan ide-ide yang tampaknya bertentangan atau saling bertentangan yang memicu ketegangan kognitif. Bab ini akan mengeksplorasi sifat paradoks, signifikansi historisnya, dan dampaknya terhadap wacana filosofis.

filsafat paradoks mencakup berbagai konsep yang menggugah pemikiran yang menantang pemahaman kita tentang kebenaran, pengetahuan, dan penalaran. Dari eksperimen pemikiran kuno hingga wacana filosofis modern, paradoks terus merangsang penyelidikan dan perdebatan intelektual.

5. Paradoks dalam Filsafat Sebagai Sebuah Teka Teki

Hal ini memberi kita awal dari sebuah teka-teki. Dengan menggunakan penjelasan paradoks yang konvensional atau standar, kita bisa mencapai kompromi antara yang subjektif dan objektif. Namun, seperti yang telah saya kemukakan, penjelasan-penjelasan tersebut rentan terhadap masalah keterlibatan paradoks dan juga argumen-argumen yang bercampur aduk. Penjelasan fungsionalis menawarkan pengganti yang layak. Namun, tampaknya mereka mewarisi masalah yang sama.

Karena alasan ini, sulit untuk mendefinisikan paradoks. Jika kita percaya bahwa penjelasan standar dan fungsionalis hampir menghabiskan ruang konseptual, masalahnya menjadi lebih buruk. Paradoks dipahami oleh penjelasan standar dalam hal karakteristik "internal" mereka. Menurut teori fungsionalis, paradoks memiliki karakteristik "eksternal". Apa saja pilihan-pilihan tambahan yang ada? Meskipun hasilnya tidak sepenuhnya memenuhi syarat sebagai sebuah paradoks, namun tetap saja hal ini merupakan sesuatu yang perlu dipertimbangkan dan dipikirkan dengan matang.

Daftar Pustaka

- Clark, Michael. (2012) *Paradoxes: From A to Z*. London: Routledge.[CrossRefGoogle Scholar](#)
- Lycan, William. (2010) 'What, Exactly, Is a Paradox?' *Analysis*, 70, 615–22.[CrossRefGoogle Scholar](#)
- Parfit, Derek. (1984) *Reasons and Persons*. Oxford: Oxford University Press.[Google Scholar](#)
- Priest, Graham. (2006). In *Contradiction*. (2nd ed.). Oxford: Oxford University Press.[CrossRefGoogle Scholar](#)
- Priest, Graham, Beall, J. C., and Armour-Garb, Bradley, eds. (2004) *The Law of Non-Contradiction*. Oxford: Oxford University Press.[CrossRefGoogle Scholar](#)
- Quine, W. V. O. (1962) 'Paradox'. *Scientific American*, 206, 84–99.[CrossRefGoogle Scholar](#)
- Rescher, Nicholas. (2001) *Paradoxes: Their Roots, Range and Resolution*. Chicago: Open Court.[Google Scholar](#)
- Sainsbury, Mark. (1988) *Paradoxes*. 1st ed. Cambridge: Cambridge University Press.[Google Scholar](#)
- Sorensen, Roy. (2003) *A Brief History of the Paradox: Philosophy and the Labyrinths of the Mind*. New York: Oxford University Press.[Google Scholar](#)
- Temkin, Larry. (2012) *Rethinking the Good*. New York: Oxford University Press.[Google Scholar](#)

PROFIL PENULIS



Rasidah, M.Pd.

Penulis lahir di Permata, 21 April 1979
Pengalaman Kerja penulis: Dosen STAIN Gajah Putih Takengon (2003-2005), Guru SMPN 10 Takengon (2006-2017), Pengawas PAI Tk. SMP/SMA Kab. Aceh Tengah (2017 s/d Sekarang), Asesor BAN-SM Provinsi Aceh (2021 s/d Sekarang), Asesor Guru Penggerak Tingkat Nasional (2021 s/d Sekarang), Asesor Kepala Sekolah Penggerak Tingkat Nasional (2021 s/d Sekarang), Asesor Pengajar Praktik Tingkat Nasional (2023 s/d sekarang), Asesor fasilitator Sekolah Penggerak Tingkat Nasional (2021 s/d Sekarang), Asesor PPG Prajabatan Tingkat Nasional (2023 s/d Sekarang), Fasilitator Daerah PKB Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah (2022 s/d Sekarang) dan KORWASDA Kabupaten Aceh Tengah (2023 s/d Sekarang)

BAB 3

KAJIAN ONTOLOGIS

MANAJEMEN PENDIDIKAN

ISLAM PADA ERA REVOLUSI

4.0

Muhammad Yusuf, M.Pd.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gayo Lues

Pengertian Ontologis

Istilah Yunani *Ontos*, yang berarti “keberadaan,” dan *Logos*, yang berarti “logika,” adalah sumber dari kata bahasa Inggris ontologi. Oleh karena itu, ontologis adalah ilmu tentang apa yang ada atau teori keberadaan, atau teori keberadaan sebagai keberadaan. Subbidang metafisika yang dikenal sebagai ontologi dikhususkan untuk mempelajari keberadaan itu sendiri. Selama sesuatu itu ada, ontologi mempelajari apa yang ada (MUBIN, Fatkhul. Nalar, 2020).

Ontologi adalah cabang filsafat yang mempertanyakan hakikat ilmu pengetahuan. Secara etimologis ontologi berasal dari dua kata yaitu *onto* yang berarti keberadaan dan *logos* yang berarti ilmu, jadi ontologi adalah ilmu yang membahas tentang hakikat segala sesuatu yang ada. Teori keberadaan dipelajari dalam filsafat ontologis. Jika subjek penelitiannya dapat diakses oleh panca indera manusia, maka sains memenuhi syarat sebagai pengetahuan empiris. Akibatnya, area

mana pun dalam keberadaan manusia yang dapat diakses oleh indra dapat menjadi subjek penelitian (KHAIDIR, M. Ag, et al, 2021).

Pada latar filsafat diperlukan dasar ontologis dari manajemen pendidikan Islam. Adapun aspek realitas yang dijangkau teori dan manajemen Pendidikan Islam melalui pengalaman panca indera alah dunia pengalaman manusia secara empiris baik yang berupa tingkat kualitas maupun kuantitas hasil yang dicapai. Objek materi manajemen pendidikan Islam ialah sis manajemen yang mengatur seluruh kegiatan kependidikan, yaitu, Perencanaan, pengorganisasian, Pengarahan (motivasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi, dan negosiasi serta pengembangan organisasi) dan pengendalian (Meliputi pemantauan, penilaian, dan pelaporan sesuai dengan kaidah-kaidah Islam (Ferianto, , 2023).

Manajemen Pendidikan Islam adalah suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Disini bermakna bahwa adanya pendidikan bermaksud untuk mencapai tujuan, maka dengan ini tujuan menjadi hal penting dalam penyelenggaraan Pendidikan Islam. Secara umum dapat dikatakan bahwa Pendidikan Islam dapat membawa anak menuju kepada kedewasaan, dewasa baik dari segi jasmani maupun rohani.

Dengan mengetahui makna Pendidikan Islam maka makna ontologi dalam pendidikan Islam itu sendiri merupakan analisis tentang objek materi dari ilmu pengetahuan. Berisi mengenai hal-hal yang bersifat empiris serta mempelajari mengenai apa yang ingin diketahui manusia dan objek apa yang diteliti ilmu. Dasar ontologi pendidikan adalah objek materi Pendidikan Islam mengatur seluruh kegiatan kependidikan sesuai dengan kaidah-kaidah Islam.

Jadi hubungan ontologi dan manajemen pendidikan Islam menempati posisi paling dasar dari landasan ilmu pengetahuan, dimana terletak hukum-hukum dasar dunia ilmu pengetahuan. Manajemen Pendidikan Islam ditinjau dari sudut pandang ontologi berarti persoalan hakikat keberadaan pendidikan Islam. Bukti-bukti menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Pendidikan Islam berpandangan bahwa manusia tidak mampu menunaikan tanggung jawab dan tugasnya dalam hidup. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membantu manusia mencapai potensi penuh mereka-sifat yang melekat pada diri mereka. Oleh

1. Ontologis adalah ilmu tentang apa yang ada atau teori keberadaan atau teori keberadaan sebagai keberadaan.
2. Zuhairini menjelaskan bahwa, filsafat pendidikan Islam adalah studi tentang pandangan filosofis dari sistem dan aliran dalam Islam, terhadap masalah-masalah kependidikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan muslim dan umat Islam
3. Istilah "Revolusi Industri" diperkenalkan oleh Friedrich Engels dan Louis Auguste Blanqui di pertengahan abad ke-19
4. Menurut Fisk, sebagaimana telah dikemukakan oleh Anealka Aziz Hussin, terdapat sembilan tren terkait dengan Education 4.0 *Pertama*, belajar dapat dilakukan kapan saja di mana saja. *Kedua*, belajar akan bersifat perseorangan untuk masing-masing siswa. *Ketiga*, siswa memiliki pilihan dalam menentukan bagaimana mereka ingin belajar. *Keempat*, siswa akan dihadapkan pada pembelajaran berbasis proyek yang lebih banyak. *Kelima*, siswa akan dihadapkan pada pembelajaran langsung melalui pengalaman lapangan seperti magang, proyek mentoring dan proyek kolaborasi.

Daftar Pustaka

- Abdul Ghofur. 2005. *Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam Tentang Kurikulum*. Jurnal At-Tarbawi: Kajian Pendidikan Islam.
- Abuddin Nata. 2013. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Barat Jakarta: Rajawali Pers
- Ahmad Ali Riyadi. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Arifin, Hm.. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta*: Bumi Aksara.
- Fatkhul Nalar Dkk. 2020. *Implikasinya Terhadap Keilmuan Pesantren*
- Ferianto. 2023. *Filsafat Dan Teori Manajemen Pendidikan Islam*. Penerbit Mangku Bumi
- Hendra Suwardana. 2017. "Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental," Jurnal Jati Unik 1.
- Khaidir, Et Al. 2021. *Teori Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. .
- M. Arifin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mudyoharja R. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Remaja Ros
- Sirojudin Dkk. 2020. Aksiologi Ilmu Pengetahuan Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4.2.

PROFIL PENULIS



Muhammad Yusuf, M.Pd.

Lahir di Desa Simpang Semadam Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara, pada 04 Mei 1981. Panggilan Sehari-hari Yusuf anak ke-3 dari 8 bersaudara, Dia anak dari pasangan Ramadan dan Jubaidah. Dia menyelesaikan pendidikan dasar hingga Sekolah Menengah atas di Daerah kelahirannya di Aceh Tenggara. Pada tahun

1994 ia resmi sebagai lulusan SDN Impres Simpang Semadam, kemudian pada Tahun 1997 ia berhasil Menamatkan pendidikan tingkat SMP di SLTPN 3 Lawe Sigala-Gala. Tiga tahun kemudian, ia juga menyelesaikan Pendidikan Wajib Belajar 12 Tahunnya di SMUN 1 Kutacane. Semasa di SMUN 1 Kutacane ia aktif di berbagai Organisasi Intra Sekolah seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) maupun kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR).

Semasa Kuliah DII PGMI STAIS Hikmatul Fadhilah Medan yang diselesaikan Tahun 2002 dan S1 PAI pada STAIS AL-IKHLAS DAIRI SIDIKALANG yang diselesaikan tahun 2006. ia aktif mengikuti berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik internal Kampus maupun Eksternal Kampus, seperti: Sanggar Seni Gayo, UKM-Pramuka, BEM- Fakultas, Himpunan Mahasiswa dan lain-lain

Pada 02 Oktober 2004 dinyatakan Lulus Tes, Terhitung Mulai Tanggal 01 Januari 2005 sebagai CPNS Formasi Umum Guru PAI dalam Lingkungan Departemen Agama Kabupaten Gayo Lues. Di Tahun 2006 Beliau Diangkat Sebagai Kepala Madrasah pada MTsS Ujung Baro Kabupaten Gayo Lues yang didirikan beliau bersama rekan-rekannya ketika itu.Selanjutnya Tahun 2019 ia menyelesaikan Study Magisternya (S2 PAI) di IAIN Takengon Aceh Tengah pada saat yang sama beliau Juga menjabat sebagai Kepala MTsN 1 Gayo Lues. Tahun 2021 setelah menjabat sebagai Kepala Madrasah baik Swasta maupun Negeri selama lebih kurang 16 Tahun di beberapa Madrasah, beliau diangkat sebagai Pengawas Sekolah dan Madrasah Tk.SMP/MTS, SMA/MA/SMK dalam lingkungan Kantor Kementerian Agama

Kabupaten Gayo Lues, kemudian pada Tahun 2023 melanjutkan Pendidikan S3 Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (sedang Kuliah).

Karya tulis Ilmiah yang sudah pernah di publish beliau adalah:

1. Skripsi dengan judul "*Fasilitas Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN Blangkejeren Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues*"
2. Thesis dengan judul "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Swasta Terpadu Raudlatul Jannah Yayasan Pelita Cendekia An-Najah Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues*"
3. Buku dengan 'judul *Implementasi Full Day School Pada MTsN 1 Gayo Lues Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues*"
4. Buku dengan judul "*Peningkatan Kompetensi Pengawas Madrasah Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gayo Lues*"

BAB 4

KAJIAN AXIOLOGIS DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Irwansyah, M.Pd.I.
IAIN Takengon

Unsur-unsur Manajemen Pendidikan Islam

Pada esensinya, berbagai usaha yang pernah dilaksanakan oleh pemerintah untuk mengembangkan kualitas bagi pendidikan masih belum memperlihatkan hasil yang diharapkan dengan kata lain masih jauh dari kata menggembirakan, apalagi masih banyak lagi terdapat kegagalan ini yang disebabkan oleh antara lain; terkait problematika manajemen pendidikan yang masih belum tepat, konsep *the right man on the right place* juga masih belum dilakukan seperti contoh penempatan tenaga kependidikan masih belum sesuai dengan “*expertisanya*” yaitu bidang rumpun ilmu dalam hal ini keahliannya (termaktub disebutkan di dalamnya yang berkenaan dengan pengangkatan atau pemilihan kepala madrasah / sekolah yang masih belum ideal profesional namun hanya nuansa politis yang diutamakan daripada profesionalisme), selanjutnya penyelesaian problematika bukan oleh ahlinya, pemerataan peluang, keterbatasan penggunaan anggaran yang tersedia, agar nantinya tujuan pendidikan nasional

guna mencerdaskan kehidupan bangsa dapat meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan belum dapat diwujudkan secara signifikan (Sarnoto, 2015).

Setidaknya diusahakan lebih kurang dari 12 tentang strategi dalam pembangunan pendidikan nasional, yaitu 1). Menggunakan perencanaan berbasis kompetensi kearifan lokal; 2) mengembangkan pemerataan bagi pendidikan; 3) memastikan sistem manajemen mutu secara universal/menyeluruh; 4) melakukan supervisi terhadap kurikulum secara berkala dan meningkatkan pelaksanaan kurikulum secara berkelanjutan; 5) merencanakan proses pelaksanaan terhadap pendekatan dan metodologi dan konten dari pendidikan yang memberikan peluang yang banyak terhadap peserta didik dan warga belajar untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada pada diri mereka secara menyeluruh; 6) mengembangkan sistem manajemen yang bersumber dari pendidikan yang lebih berkeadilan dan mencukupi serta dapat berdaya guna dan mengorganisir. 7) Menyusun rambu-rambu kebijakan pengembangan program pendidikan yang luwes. 8). Membuat peraturan perundangan yang mengatur perimbangan peran pemerintah dan non pemerintah dalam pendidikan secara komprehensif. 9). Mengurangi unit birokrasi yang dipandang kurang bermanfaat. 10). Mengupayakan secara konsisten dukungan dana yang memadai terutama untuk prioritas program pendidikan sebagai *public goods*. 11). menjaga konsistensi dan berkelanjutan internalisasi nilai-nilai pendidikan nasional di antara tiga pusat pendidikan ; yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat, dan 12). Mengkaji pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada *life skill*.

Selanjutnya salah satu *knowledge* atau yang biasa disebut ilmu pengetahuan yang telah dan sedang berkembang pesat hingga waktu ini adalah ilmu tentang manajemen pendidikan. Pusat dari bahasan ilmu tersebut banyak menjadi pusat perhatian oleh para kalangan mahasiswa, para akademisi dan stakeholder pendidikan. Adapun bahasan yang dikaji yaitu sangat bertautan dengan cara bagaimana mengelola suatu lembaga pendidikan yang bernuansa Islami, pada bagian awal tentang perencanaan, kemudian pengorganisasian, selanjutnya pengoordinasian, pengatualisasian, dan pengawasan

“(Musim) Haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barang siapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh Rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah Mengetahuinya. Berbukalah, dan sesungguhnya Sebaik-baik bekal adalah taqwa dan bertakwalah kepada-Ku. Hai Orang-orang yang berakal. (Q.S. Al Baqarah: 197).

2. Organizing (Pengorganisasian)

Organizing (Pengorganisasian) adalah penyusunan dan pengaturan bagian-bagian hingga menjadi suatu kesatuan. *Organizing* diperlukan dalam pendidikan Islam dalam rangka menyatukan visi misi dengan pengorganisasian yang rapi sehingga tujuan bisa tercapai.

3. Actuating (Tindakan)

Actuating pada hakikatnya adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. *Actuating* merupakan aplikasi atau pelaksanaan dari *planning* yang telah disusun dan direncanakan.

4. Controlling (Pengendalian)

Pengendalian merupakan penentu terhadap apa yang harus dilaksanakan sekaligus menilai dan memperbaiki sehingga pelaksanaan program sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pendidikan Islam.

Daftar Pustaka

- Abdul Fatah Jalal, *Azaz-Azaz Pendidikan Islam*, Terj. Harry Noer Ali, (Bandung: Cv. Diponogoro, 1988)
- Amirudin, *Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Filsafat Ilmu Dan Al-Qur'an*, Program Pascasarjana Iain Raden Intan Lampung,
- Asep Kurniawan, "Filsafat Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Rekonstruksi Kritis Islamisasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Konteks Kekinian" 5, No. 1 (2019)
- Darussalim, Dkk, *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*, (Nganjuk: Dewa Publishing, 2022).
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Cv. Haji Masagung, 2000),
- Jurnah Tahzibi, *Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan*, Volume 5 No.2 November 2020 P-Issn : 2502-9398 E-Issn : 2503-5126 Email: Tahdzibi@Umj.Ac.Id
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2006).
- Muhammad Arif Syihabuddin. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Epistemologi*. Jalie : Journal Of Applied Linguistics And Islamic Education, 4(1), 1- 15. [Http://Mpoc.Org.My/Malaysian-Palm-Oil-Industry/](http://Mpoc.Org.My/Malaysian-Palm-Oil-Industry/)
- Sarnoto, Ahmad Zain, *Manajemen Pendidikan*, (Bekasi: Pustaka Faza Amanah, 2006).
- Warsito, Loekisno Chairil, Dkk, *Pengantar Filsafat* (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2012).

PROFIL PENULIS



Irwansyah, M.Pd.

Penulis lahir di desa Linge Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh Indonesia dari seorang ayah bernama ASA dan Ibu bernama Bintang Meriah, pada tanggal 05 Juni 1984, adalah seorang penulis, akademisi dan sekaligus sebagai Da'i di Tanah Gayo Provinsi Aceh Indonesia. Setelah menamatkan pendidikan dasarnya di SD Negeri Singah Mulo Kabupaten Bener Meriah pada tahun 1997 dan MTsN1 Takengon Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2000, Penulis melanjutkan pendidikannya di MAN 1 Takengon, meraih kelulusan pada tahun 2003.

Dengan semangat akademis yang tinggi, pada tahun 2004, Penulis memulai perjalanan pendidikan tinggi di UIN MALIKI Malang, mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), dan berhasil meraih gelar sarjana pada tahun 2009. Tak berhenti di situ, pada tahun 2010, kembali melanjutkan studi pascasarjana di UIN MALIKI Malang dengan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Penulis pernah menjadi Ketua Prodi PAI STAIN Gajah Putih Takengon Tahun 2011 hingga tahun 2015 dan sekarang Menjadi Dosen PNS di IAIN Takengon sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Kini, Penulis sedang meniti perjalanan akademis dengan menempuh studi doktoral di UIN Sumatera Utara, fokus pada bidang Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Melalui perjalanan hidupnya, penulis memberikan inspirasi sebagai sosok yang tidak hanya berkontribusi dalam dunia akademis, tetapi juga sebagai penulis dan pencerah bagi pendidikan Islam di Indonesia.

Email Penulis : irwansyahuir237@gmail.com

BAB 5

KAJIAN FILOSOFIS DARI UNSUR-UNSUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA 4.0

Emy Yusdiana, M.Ed.,
IAIN Takengon

Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, informal di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. (Redja Mudijaharto, 2005)

Kemudian menurut (Ngalim Purwanto, 2005) Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Jelas dari definisi sebelumnya bahwa interaksi antara orang dewasa dan anak-anak mencakup pendidikan yang sebenarnya. walaupun, pendidikan orang dewasa bukan merupakan bentuk pendidikan yang sebenarnya karena orang dewasa mengakui dan bertanggung jawab atas dampak yang termasuk dalam hubungan tersebut, maka interaksi antara orang dewasa tidak disebut sebagai interaksi instruksional (*interaksi pedagogis*).

pendanaan atau keuangan yang memadai. Secara pemikiran filosofi tentang nilai dan peran uang dalam pendidikan, adalah memberi perhatian pada prinsip distribusi kekayaan dan keadilan ekonomi. Dalam pelaksanaannya, kebijakan keuangan pendidikan mencerminkan nilai-nilai keadilan, aksesibilitas, dan distribusi kekayaan yang adil.

5. Metode (*Method*)

Dalam lingkungan bisnis, prosedur/metode diperlukan untuk memastikan bahwa pekerjaan selesai tepat waktu. Karena prosedur/metode berkaitan dengan tujuan yang diinginkan, fasilitas yang ada, waktu yang cukup, dan peredaran uang dalam suatu perusahaan, maka prosedur/metode tersebut menjadi sangat penting (Darma Surya, 2019). Di bidang pendidikan pun demikian. Untuk meningkatkan efisiensi kerja, digunakan prosedur/metode. Di bidang pendidikan, metode mempunyai dampak langsung terhadap tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, penjadwalan, dan stabilitas keuangan lembaga pendidikan. Keterkaitan dari komponen tersebut dapat diselenggarakan dengan menggunakan metode yang tepat dan akurat. Kajian filosofis dalam komponen metode adalah tentang proses-proses teknis dalam manajemen pendidikan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan fokus pada nilai-nilai seperti keadilan, keberlanjutan dan partisipasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa metode atau teknik manajemen pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan filosofis pendidikan yang diinginkan.

6. Pasar (*Market*)

Dalam kehidupan sehari-hari, pasar seringkali dianggap sebagai tempat terjadinya pembelian dan penjualan. Pasar secara umum adalah sekelompok individu yang terlibat dalam proses pembelian barang dari penjual. Agar suatu barang atau jasa tertentu dapat diterima di pasar, maka seorang penjual atau penyedia jasa harus mampu mempengaruhi pasar (Ulfa, 2019). Di bidang pendidikan pun demikian. Siswa adalah pasar global untuk pendidikan. Jika sebagian besar siswa benar-benar antusias untuk bersekolah di suatu lembaga pendidikan tertentu, maka lembaga tersebut dapat

dikatakan maju. Oleh karena itu, lingkungan belajar harus demikian mengendalikan pasar pendidikan, memastikan bahwa lembaga pendidikan ini dapat terus memberikan pengajaran yang baik dan berkualitas. Dalam pandangan filosofis tentang hubungan antara pendidikan dan tuntutan pasar, harus mempertimbangkan nilai-nilai keadilan sosial, kebebasan, dan peran individu dalam masyarakat. Pendidikan merespons tuntutan pasar kerja tanpa mengabaikan tujuan moral dan sosial yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Dadang Suhardan, Manajemen Pendidikan, (bandung: Alfabeta, 2009)
- Darma, Surya._. *“Tantangan Manajemen Kinerja sebagai Suatu Sistem”*. Modul 1 (Modul manajemen kinerja. h. 1.13. diakses pada tanggal 30 Oktober 2023, pukul 12:57 WIB.
- Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Prkatik*, Gema Insani, Jakarta, 2003.
- Heflin Frinces. *Manajemen Reformasi Birokrasi*. Yogyakarta. Mida Pustaka. 2008. Hal. 268.
- Kambey Daniel, Landasan Administrasi/Manajemen, Triganesha Nusantara, 2003,Manado, hal.75
- Nanang Fattah, Landasan Manajemen pendidikan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 1
- Nata Abuddin MA, 2003, Manajemen Pendidikan : mengatasi kelemahan pendidikan Islam di Indonesia, Jakarta : Kencana. Hlm : 351 - 354
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Penerbit Remaja RosDakarya,2005), hal. 11

- Prof. Dr. H. A.R. Tilaar, M.Sc Ed.” Paradigma baru pendidikan nasioanal
“, Rineka cipta, Jakarta, 2004, hal. 105
- Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A, *et al*, 2009. *Manajemen Pendidikan:
Aplikasinya dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah /
madrasah*, Jakarta : Kencana. Hlm : 5
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2008. Hal :
260
- Redja Mudijaharto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Raja
Grafindo Persada, 2005),hal. 3.
- Rue Leslie, *Dasar-Dasar Manajemen*, PT Bumu Aksara, 2001,Jakarta,
hal.32
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia,
2012), Hal. 4
- Stoner, James A.F, *Manajemen (ahli bahasa Wilhelmus W. Bakowatun*,
(Jakarta: Intermedia , 1986)
- Susan, Eri. 2019. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Jurnal
Manajemen Pendidikan Islam. Volume. 9, No. 2 Agustus 2019. h.
954. diakses pada tanggal 30 Oktober 2023, pukul 11:39 WIB.
- Tony Bush dan Marianne Coleman. *Manajemen Mutu Kepemimpinan
Pendidikan*. Yogyakarta. IRCiSoD. Hal. 20.
- Ulfa, Henny Maria. 2018. “*Analisis Unsur Manajemen Dalam
Pengolahan Rekam Medis Di Rumah Sakit Tni Au-Lanud Roesmin
Nurjadin*” Jurnal Kesmas Volume 1, No 1, Januari-Juni 2018. h.
24. diakses pada tanggal 30 Oktober 2023, pukul 13:09 WIB.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),
hal. 9

PROFIL PENULIS



Emy Yusdiana, M.Ed.

Penulis lahir di Aceh Tengah pada tanggal 30 September 1983. Menyelesaikan pendidikan dasar di MIN 1 Bebesen pada tahun 1995, kemudian menyelesaikan pendidikan tingkat pertama di SMPN 1 Takengon pada tahun 1998, dan melanjutkan ke jenjang pendidikan SLTA di SMUN 8 Takengon dan selesai pada tahun 2001. Lulus dari jenjang tersebut kemudian melanjutkan ke jurusan Tarbiyah pada Prodi Bahasa Inggris STAI takengon (2007), lalu memperoleh pendidikan Magister di UPSI (Universitas Pendidikan Sultan Idris) Malaysia pada tahun 2010 dengan mengambil program studi Pengurusan Pendidikan (Manajemen Pendidikan). penulis mengabdikan sebagai dosen pada Fakultas Manajemen pendidikan Islam sejak Tahun 2015 di kampus Institut Agama Islam Negeri Takengon Aceh Tengah.

Pengalaman kerja diawali dari tahun 2015, selain sebagai dosen, penulis juga pernah menjabat sebagai kepala Laboratorium Microteaching di STAIN Gajah Putih (2014) dan sekarang menjabat sebagai kepala Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) tepatnya di tahun 2023-2024. "menulislah, karena tanpa menulis engkau akan hilang dari pusaran sejarah". Inilah sebagai motivasi penulis hingga bisa melahirkan beberapa karya tulisan diantaranya: *Pengelolaan Sumber Daya Manusia sebagai Penjamin Kualitas* (2010), *Ikhtisar Manajemen Pendidikan* (2016), *"Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Sistem"* (2018), *"Model-model Berpikir Sistem dalam Islam"* (2019), *"Menguak Peran Ulama di Gayo Analisis Sosial dan Historis"* (2021), *Scaffolding EARGD: On Effective Teaching Writing for EFL* (2021), *Development Strategy for Islamic Boarding School / Dayah Maqamam Mahmuda Takengon* (2022). Selain dari karya-karya di atas beberapa karya suntingan lain serta tulisan dalam bentuk jurnal.

BAB 6

KAJIAN FILOSOFIS

MANAJEMEN PENDIDIKAN

ISLAM PADA REVOLUSI ERA

4.0

Raudatussaadah, S.Pd.I., MA.
STIT Al Washliyah Aceh Tengah

Definisi Filsafat Manajemen Pendidikan Islam

Banyak ahli, peneliti, dan penulis masih membahas studi filsafat. Ini adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena filsafat adalah bidang yang mempelajari logika, nalar, berpikir benar, logis, dan universal. Meskipun filsafat awalnya adalah suatu disiplin ilmu, sebagian besar orang menganggapnya sebagai ilmu yang tidak memiliki metode, tidak ada kemajuan, dan hasilnya hanyalah khayalan. Meskipun demikian, banyak orang yang percaya bahwa filsafat adalah bidang ilmu yang sangat penting dan sangat unik. Tidak semua ahli setuju tentang bagaimana mengkaji filsafat, tetapi para pendidik menganggap filsafat sebagai disiplin ilmu terbaik dan sumber rujukan untuk mengembangkan bidang lain. Selain itu, filsafat adalah induk dari ilmu-ilmu pengetahuan. Pada masa awal ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi, para ahli filsafat telah membangun landasan untuk cabang-cabang ilmu pengetahuan, sosial, humaniora dan sains. Filsafat adalah bidang ilmu yang sangat menarik untuk

perbaikan organisasi. Sebagai pimpinan lembaga Pendidikan Islam harus memahami kajian filosofis tentang bagaimana para pendidik Islam memahami nilai-nilai ajaran Islam, budaya, dan prinsip yang diterapkan dalam program pendidikan di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, sekolah, dan lembaga lain. Berdasarkan penelitian tentang epistemologi dan ontologi, pemimpin lembaga pendidikan Islam memahami ini dan dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas siswa dan guru. Mereka juga dapat memahami kegiatan pendidikan yang dilakukan secara terbuka untuk mencapai tujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia atau pendidik dalam Lembaga Pendidikan Islam.

Daftar Pustaka

- Abd. Rahman, (2017), *Dasar - Dasar Manajemen*, Cv. Cita Intrans Selaras, Malang.
- Fika Rahmanita, Saiful Anwar, (2021), *Pengantar Ilmu Manajemen*, Editor Fika Rahmanita, Enggar Prasetyawan, Unpam Press, Tangerang Banten.
- Fadhil, (2015), *Pengantar Filsafat Umum*, Perdana Publishing, Medan.
- Ingel Ayuldia, Agwi Darwiyanti, Dumiyati, D.Purnomo, Herlina, Erna Fitriani Hamda, Abdull Rosyid, Halifa, Nur Azizah, Suyuti, Heriansyah, Ferdinandus Sampel, Nora Susilowati, Seltiana Solelah, M.Febri Rafli, (2022), *Manajemen Pendidikan*, Editor Ahmad Choirul Ma'arif, M. Rizal Kurnia, Pt. Sada Kurnia Pustaka, Banten.
- Jacob Dah.Rendtorff, (2017), *Perspectives On Philosophy Of Management And Business Ethic Including A Special Selection On*

Business And Human Right, Springer International Publishing, Switzerland.

Khaidir, Tasdin Tahrir, Purnomo, Ahmad Zaki, (2021), *Teori Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*, Yayasan Penerbit M. Zaini, Aceh.

Kuwinder Pa, (2019), *Educational Management*, Lovely Professional University, India.

Machfudz, (2022), *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Editor Abd.Wahab, Pustaka Ilmu, Yogyakarta.

Muslichah, Erma Widiana, (2020), *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, Pena Persada, Jawa Tengah.

Nurdin K.Tasriadi, (2020), *Filsafat Ilmu*, Palopo, Celt.1, Lembaga Penerbit Kampus, Iain Palopo.

Richard L. Daft, (2018), *Management*, Eld.14, Cengage Tulsa.

Stelpheln P.Robbins, Mary Coulter, David A. Delconzo, (2020), *Fundamentals Of Management*, Eld.11, Pearson, London.

Syafaruddin, (2005), *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Ciputat Press, Jakarta.

Suedi, (2016), *Pengantar Filsafat Ilmu*, IPB Press, Bogor.

Tim Redaksi, (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Jakarta.

PROFIL PENULIS



Raudatussaadah, S.Pd.I., MA.

Penulis lahir di Medan 1988, dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang kental terhadap pendidikan. Ayahnya adalah seorang dosen yang juga Guru Besar di salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri, dan ibu adalah seorang pensiunan Pegawai Pemerintahan. Pendidikan yang ditempuh yaitu Sekolah Dasar Negeri 106161 di Medan, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, dan melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU) selesai tahun 2010. Tahun 2011 melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) di IAIN SU Medan, dan kemudian menjadi salah satu dosen (tenaga pendidik) di lingkungan IAIN SU Medan sampai tahun 2021(sekarang berlomba menjadi UIN SU Medan), dan sekarang kembali melanjutkan pendidikan tingginya pada Strata Tiga (S3) pada Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Saat ini masih aktif sebagai dosen di salah satu perguruan tinggi di Aceh Tengah dan sedang menulis karya ilmiah untuk memenuhi tugasnya sebagai seorang mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan.

BAB 7

KAJIAN MANAJEMEN

PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI

MULTIDISIPLIN ILMU PADA

REVOLUSI ERA 4.0

Wirda Novita, S.E., M.Pd.
IAIN Takengon

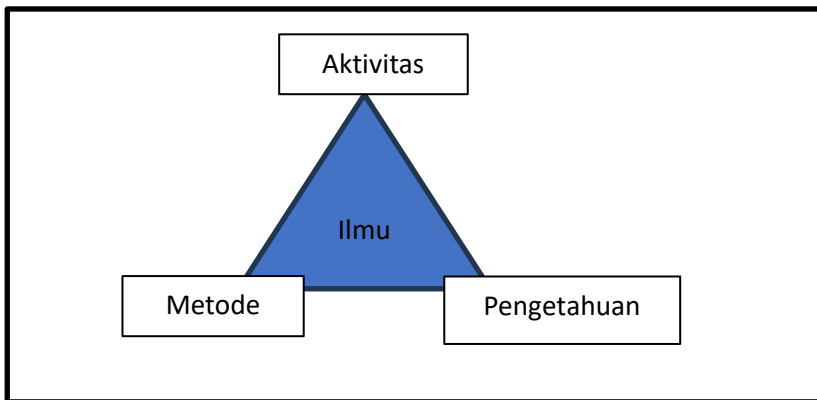
Definisi Ilmu Pengetahuan

Pada prinsipnya, tidak ada perbedaan antara ilmu dan pengetahuan karena pengetahuan hanya menekankan pada aspek sistematis, reliabilitas, dan validasi ilmu. Namun, jika dilihat dari perspektif metodologis, terdapat disimilaritas ilmu dengan pengetahuan. Ilmu merupakan pengetahuan yang sudah terklasifikasi, ternilai, sistematis, dan bisa diverifikasi melalui penelitian, sedangkan pengetahuan mencakup semua informasi yang belum terorganisir secara sistematis. Selain itu, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai keterangan yang diperoleh dari berbagai topik-topik ilmu filsafat, sedangkan ilmu merupakan bagian pengetahuan tingkatnya melebihi karena memiliki teknik dan prosedur tertentu. (Khaidir DKK, 2021)

Oleh karena itu, perbedaan antara sains dan pengetahuan, jika dilihat dari perspektif metodologis atau teknis, terletak pada kemampuan mereka untuk mengadaptasi atau meringkas pengetahuan sedemikian rupa sehingga dapat divalidasi secara

empiris dan teoritis. Ada beberapa pendapat para pakar tentang pengertian ilmu yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Karl Pearson, Sains adalah penggambaran atau deskripsi yang komprehensif dan tidak berubah ubah mengenai pengalaman faktual dan menggunakan istilah-istilah yang sederhana. (Wijaya, 2023)
2. Liang Gie mengatakan Ilmu Pengetahuan merupakan serangkaian kegiatan investigasi untuk mencari suatu keterangan tentang suatu teknik untuk mendapatkan kognisi empiris yang rasional tentang sesuatu di dunia ini dalam berbagai aspeknya, serta tubuh pengetahuan yang sistematis dengan menjelaskan semua fenomena yang mesti dipahami oleh manusia. Liang Gie membuat suatu diagram proses keilmuan sebagai berikut.



Gambar 7.1: Diagram Proses Keilmuan

Sumber : Candra Wijaya, Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru, 2023

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa ilmu pengetahuan harus dikelola melalui kegiatan manusia, di mana kegiatan tersebut harus dilakukan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu, dan pada akhirnya, metode-metode ini akan menghasilkan tubuh pengetahuan yang sistematis.

3. Beberapa staf pengajar ahli di departemen Filsafat Ilmu di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta mengutarakan bahwa ilmu

diperhatikan terutama bagi mereka yang menghargai pendidikan. Banyaknya jumlah madrasah sehingga membuat mereka dapat bersaing dengan sekolah umum lainnya. Madrasah sebagai lembaga pendidikan agama telah menjadi salah satu alternatif utama masyarakat untuk mendidik anak-anak. Selain pengetahuan umum, madrasah menempatkan penekanan yang lebih besar pada pengajaran iman Islam.

Memasuki era “Industri 4.0” adalah tantangan penting bagi pendidikan, terutama bagi madrasah, yang perlu mendidik siswa mereka untuk menjadi warga yang baik dan berkualitas. Strategi yang dapat digunakan oleh pengelola madrasah dalam menetapkan rencana strategis untuk peningkatan lembaga mereka dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, mereka harus mampu: 1) mengklarifikasi visi, misi, dan tujuan Madrasah yang berfokus pada komunitas lokal; 2) menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) Madrasah atau mengevaluasi distrik sekolah (EDS); 3) menentukan arah, tujuan, dan strategi untuk pertumbuhan madrasah; dan 4) mengidentifikasi program dan keuangan madrasah. (Fera Afrizal Ambo, n.d.)

Daftar Pustaka

- Ansori, A. H. (2015). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam. *Qathruna*, 2(2), 19–56.
- Darussalim Et Al. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam* (1st Ed.). Cv Dewa Publishing. [Www.Dewapublishing.Com](http://www.dewapublishing.com)
- Ekasari, S., Orba Manullang, S., Wahab Syakhrani, A., & Amin, H. (2021). Understanding Islamic Education Management In Digital Era: What Experts Say. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 127–143. <https://doi.org/10.31538/Ndh.V6i1.1336>

- Fera Afrizal Ambo. (N.D.). Manajemen Pendidikan Islam Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Man 2 Kota Jambi. *Literasiologi*, 10(2), 18–41. <https://doi.org/10.47783/Literasiologi.V10i1>
- Haryati. (2019). *Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Studi Tentang Sistem Among Dalam Proses Pendidikan)*.
- Khaidir Dkk. (2021). *Teori Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. Yayasan Penerbit Zaini. <https://penerbitzaini.com/>
- Khoirun Nisa'. (2018). Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Disiplin Ilmu. *Journal Of Educatio And Management Studies*, 1(2), 75–79. <http://www.yayasanmdf.org/home/index.php?option=>
- Lazanah Pentashihan Al Qur'an. (2019). *Alqur'an Dan Terjemahannya*.
- Mardiana, D., Razaq, Abd. R., & Umiarso, U. (2020). Development Of Islamic Education: The Multidisciplinary, Interdisciplinary And Transdisciplinary Approaches. *Al-Hayat: Journal Of Islamic Education*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.35723/Ajie.V4i1.97>
- Pemerintah Ri. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*.
- Rusmalinda Sinta Dkk. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. Widina Bhakti Persada. www.freepik.com
- Sahmad Mirza. (2012). <https://mirzabsahmad.wordpress.com/2012/06/09/pendidikan-sebagai-ilmu-dan-sistem>
- Sudono.(2012).<https://mirzabsahmad.wordpress.com/2012/06/09/pendidikan-sebagai-ilmu-dan-sistem/>.
- Wijaya, C. (2023). *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru*.

PROFIL PENULIS



Wirda Novita, S.E., M.Pd.

Penulis lahir di Takengon 1983. Pendidikan yang ditempuh yaitu MIN 1 Kota Takengon tahun 1996, SMPN 1 Takengon Tahun 1999, SMU Negeri 1 Bebesen Tahun 2002, dan melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala selesai tahun 2007. Tahun 2016 melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) di IAIN Takengon, dan kemudian menjadi salah satu Tenaga Kependidikan (Kaur Keuangan) Tahun 2009-2012 di STAIN Malikussaleh Lhokseumawe. Bendahara tahun 2013-2016 pada STAIN Gajah Putih Takengon dan Kabag Umum dan Layanan Akademik di lingkungan IAIN Takengon sejak 2017 sampai sekarang. Kemudian kembali melanjutkan pendidikan tingginya pada Strata Tiga (S3) pada Program Doktorat Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Saat ini penulis sedang menulis karya ilmiah untuk memenuhi tugasnya sebagai seorang mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan.

BAB 8

PERKEMBANGAN TEORI DAN KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Rejeki Lensa, S.Ag., M.Pd.

IAIN Takengon

Pengertian Istilah

1. Teori

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah. Labovitz dan Hagedorn mendefinisikan teori sebagai ide pemikiran “pemikiran teoritis” yang mereka definisikan sebagai “menentukan” bagaimana dan mengapa variabel-variabel dan pernyataan hubungan dapat saling berhubungan. Pertama, suatu teori adalah satu set proposisi yang terdiri atas konsep-konsep yang berhubungan. Kedua, teori memperlihatkan hubungan antar variabel atau antar konsep yang menyajikan suatu pandangan yang sistematis tentang fenomena. Ketiga, teori haruslah menjelaskan variabelnya dan bagaimana variabel itu berhubungan (John W Creswell, 1993) Sedangkan Menurut Whitley Teori adalah “*a set of statement about relationship between variables*”, yaitu serangkaian pernyataan-pernyataan mengenai hubungan antar

Fleksibilitas dan kreativitas dalam menghadapi tantangan kontemporer dianggap sebagai elemen penting.

5. Pengelolaan Sumber Daya: Efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, termasuk keuangan, tenaga kerja, dan sarana prasarana, merupakan aspek kritis dalam manajemen pendidikan Islam. Prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah juga menjadi perhatian utama.
6. Pengembangan Profesionalisme Guru: Teori manajemen pendidikan Islam menekankan pentingnya pengembangan profesionalisme guru. Guru diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi akademis tetapi juga kompetensi moral dan spiritual untuk menjadi panutan bagi siswa.
7. Pentingnya Evaluasi dan Pemantauan: Sistem evaluasi dan pemantauan dianggap sebagai alat penting dalam memastikan kualitas pendidikan. Proses ini mencakup penilaian terhadap aspek akademis dan moral, serta kemampuan untuk terus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pendidikan.

Sebagai bahan renungan dan diingat bahwa teori dan konsep dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam dapat bervariasi tergantung pada latar belakang budaya (Kultur), geografis, dan sosial. Namun, inti kesimpulan tersebut mencerminkan upaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam konteks pengelolaan lembaga pendidikan.

Daftar Pustaka

- Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*. Cv. Narasinara. 2020
- Achmad Sunarto. *Kamus Arab Indonesia Al Kabir*. Surabaya, Karya Agung. 2010.
- Candra Wijaya & Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien)*. Medan. Perdana Publishing. 2016
- Darussalim, Muhammad Fahrezi, Dody Yogaswara, Muhammad Taufiq Azhari, Nursikah Intan, Putri Syahri. *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam (Dasar-Dasar Filsafat Manajemen Pendidikan Islam)*. Jawa Timur: Dewa Agung. 2023.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- George R. Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara. 2008
- Hafidudin, D. & Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta : Gema Insani. 2003.
- Ira M. Lapidus, *Sejarah Sosial Ummat Islam Bagian Kesatu Dan Kedua*. Semarang. Rajawali Pers. 2000
- Ira M. Lapidus, *Sejarah Sosial Ummat Islam Bagian Ketiga Dan Keempat*. Semarang. Rajawali Pers. 2000
- John Ihalaw, *Bangunan Teori*. Salatiga: Satyawacana Press, 2003., Hal. 25.
- John W Creswell, *Research Design: Qualitative & Quantitative Approach*. London: Sage, 1993.
- Jhon M. Echols Dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia Edisi Yang Diperbarui*. Cet.Xxvii. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Jacobs Dahl Rendtorff, *Filsafat Manajemen Dan Keberlanjutan, Memikirkan Kembali Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Dalam Pembangunan Berkelanjutan*. Denmark. Emerald Publishing. 2019
- Khaidir, Tasdin Tahrir, D. Purnomo, Ahmad Zaki, Pitriani Nasution, Muhammad Arsyam, Abdul Azis, Zaedun Na'im, Dr. Ahmad Zain Sarnoto, H. Fu'Ad Arif Noor, *Teori Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. Sigli. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.

- Umar Bakry. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Jakarta: Pustaka Reka Cipta. 2017.
- H. A. Marjuni, *Filsafat Pendidikan Islam*. Alauddin University Press. 2021.
- H. Syamsuddin Nasution., *Sejarah Peradaban Islam*. Depok: Rajawali Pers. 2018.
- Hj. Nina Winangsih Syam. *Komunikasi Peradaban*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014.
- Irawan, *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2019.
- Mahdi Bin Ibrahim. *Amanah Dalam Manajemen*. Jakarta : Pustaka Al Kautsar. 1997.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta. 2004.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia, 2008.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet Ketiga. Jakarta: Kalam Mulia. 2001.
- Robbin Dan Coulter. *Manajemen (Edisi Kedelapan)*. Jakarta : Pt Indeks. 2007.
- Saktiyono B. Purwoko, *Psikologi Islami Teori Dan Penelitian*. Jakarta: Saktiyonowordpress, 2018.
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sondang P. Siagian, *Filsafah Administrasi*. Jakarta : Cv Mas Agung. 1990.
- Soedjadi R, *Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Surabaya: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Suwatah, *Jurnal Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Vol. 4*. Surabaya. 2017
- Sufyarman. *Kapita Selektta Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : Alfabeta. 2003.

PROFIL PENULIS



Rejeki Lensa, S.Ag., M.Pd.

Penulis lahir di Aceh Tengah Kecamatan Kota Takengon pada tanggal 3 Juni 1977. Anak ke 2 dari 5 bersaudara putra dari Alm. Tgk. Syafaruddin (Aman Dawi) dan Lina (Inen Dawi). Penulis menyelesaikan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Takengon (MIN II Takengon) tahun 1990 di Kampung Asir-Asir melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Negeri I Takengon (MTsN I Takengon) tahun 1993 di Kampung Boom dan jenjang Madrasah Aliyah Negeri I Takengon (MAN I Takengon) tahun 1996, sedangkan Strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh sekarang UIN Ar-raniry tahun 2001 dan menyelesaikan Strata dua (S2) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Takengon Tahun 2019. Menikah dengan Kasmaryani, S. Hut dengan mempunyai 4 orang anak, yaitu: Mutia Rika, Humaira Rika, Alfian Purnama Rejeki dan Al Fatih Rahmat Rejeki.

Adapun karier penulis setelah menyelesaikan studi strata satu (S1). Sebagai guru tidak tetap (GTT) di MAN I Aceh Tengah tahun 2002-2003, tenaga pengajar di SMU Swasta 1001 tahun 2002-2003, Dosen dan Tenaga Struktural pada era STAI Gajah Putih Takengon sampai dengan penegerian menjadi STAIN Gajah Putih Takengon dari tahun 2002 - 2013, pada tahun 2005 sebagai tenaga Kontrak honorer daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah dengan jabatan Ketua Wilayahul Hisbah di Dinas Syari'at Islam Kabupaten Aceh Tengah, pada tahun 2008 Wilayahul Hisbah berpisah dengan Dinas Syari'at Islam yang kemudian bergabung dengan Satpol PP, selanjutnya pada tahun 2010 diangkat menjadi PNS pada Kantor Satpol PP dan Wilayahul Hisbah Kabupaten Aceh Tengah. Selanjutnya pada tahun 2013 pindah status PNS Pemda Aceh Tengah Tengah menjadi PNS Kementerian Agama Republik Indonesia pada STAIN

Gajah Putih Takengon. Adapun karier pada STAIN Gajah Putih Takengon – IAIN Takengon pernah menjabat Bendahara Pengeluaran, Kasubbag. Akademik, Plt. Kepala Biro IAIN Takengon dan Kasubbag. TU. Fakultas Syariah Dakwah dan Ushuluddin IAIN Takengon sampai dengan sekarang.

Email: rejekilensa@gmail.com

BAB 9

KARAKTERISTIK

MANAJEMEN PENDIDIKAN

ISLAM PADA ERA 4.0

Farid Fauzi, M.Pd.
IAIN Takengon

Kepemimpinan Pada Institusi Pendidikan Islam Menuju Era 4.0

Seorang pemimpin dalam suatu organisasi dapat memberikan inspirasi kepada bawahannya atau pengikutnya, memberikan dukungan spiritual dan emosional dan membantu mereka mencapai tujuan bersama. Pemimpin mempunyai peran penting dalam membuat visi dan rencana strategis organisasi. Selanjutnya, manajer ditugaskan untuk melaksanakan visi dan rencana (Kinicki, 2020) Sehingga dalam hal ini tujuan dari kepemimpinan adalah untuk mendorong dan mempengaruhi anggota organisasi untuk mencapai tujuan atau visi dari organisasi (Brooks, 2018).

Peran pemimpin pada suatu organisasi dibagi menjadi dua bagian yaitu pemimpin sebagai motivator dan sebagai pemberi kekuatan. Pemimpin menggunakan langkah persuasif dan strategi untuk mendorong anggota organisasi untuk mencapai tujuan dan pemimpin berfungsi juga sebagai pemberi kekuatan. Pemimpin dapat membagi sumber daya, mengubah hubungan kerja, mengurangi gangguan dan menetapkan perubahan lingkungan kerja lainnya untuk membantu

Daftar Pustaka

- Alam, G. M., Forhad, A. R., & Ismail, I. A. (2020). Can education as an 'International Commodity' be the backbone or cane of a nation in the era of fourth industrial revolution? - A Comparative study. *Technological Forecasting and Social Change*, 159, 120184. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120184>
- Alhaddad, M. R. (2019). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dan Politik. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 55–68. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.48>
- Amin, M., & Muttaqin, I. (2022). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Ideal di Era Digital. *Arfannur*, 3(1). <https://doi.org/10.24260/arfannur.v3i1.625>
- Ansor, A. S. (2014). Manajemen Pendidikan Islam Tentang Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Cipondoh Tangerang. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 650–662.
- Asmadi, I., Ilyas, A. A. R. M., Tirtajaya, A., Tirtajaya, A., Muctar, H. S., & Wahidin, D. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Tengah Kompleksitas Perubahan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 6050–6056. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3444>
- Brooks, I. (2018). *Organizational behaviour: Individuals, groups and organisation* (5th edition). Pearson Education.
- Daft, R. L. (2019). *Organization theory & design* (Thirteenth edition). Cengage.
- Didi, D. (2020). Manajemen Pendidikan Tinggi Islam (Upaya Mereposisi dan Merekonstruksi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam di Era Globalisasi). *Southeast Asian Journal of Islamic Education* ..., 1(2). <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/23>

- Ellahi, R. M., Ali Khan, M. U., & Shah, A. (2019). Redesigning Curriculum in line with Industry 4.0. *Procedia Computer Science*, 151, 699–708. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.04.093>
- Ellong, TD. A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>
- Erdawati, S. dkk. (2020). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Islam Umbulharjo Yogyakarta. *Jurnal Al-Aulia*, 06(2), 2020.
- Gleason, N. W. (Ed.). (2018). *Higher Education in the Era of the Fourth Industrial Revolution*. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-0194-0>
- Hidayah, H. (2021). Teori Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Mumtaz*, 1(1), 1–9.
- Jhuji, Et. al. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 113.
- Kahar, M. I., Cika, H., Afni, N., & Wahyuningsih, N. E. (2021). PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 MENUJU ERA SOCIETY 5.0 DI MASA PANDEMI COVID 19. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol2.Iss1.40>
- Kinicki, A. (2020). *Organizational Behavior: A Practical, Problem - Solving Approach* (3 edition). McGraw-Hill Education.
- Latifah, L., & Ngalimun, N. (2023). Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1). <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/terapung/article/view/10576>
- Lukita, C., Suwandi, S., Harahap, E. P., Rahardja, U., & Nas, C. (2020). Curriculum 4.0: Adoption of Industry Era 4.0 as Assessment of Higher Education Quality. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing*

- and Cybernetics Systems*), 14(3), Article 3.
<https://doi.org/10.22146/ijccs.57321>
- Manik, M. A. (2016). Tantangan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Ihya' Al 'Arabiyah*, 2(1), 61.
- Marisa, M. (2021). Filosofi Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 44–64.
<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i1.210>
- Marlina, L., Tarbiyah, F., Ketenaga pendidikan, D., Raden, I., & Palembang, F. (2013). *Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan*. XVIII(02), 215–227.
- McShane, S. L., & Von Glinow, M. A. Y. (2019). *Organizational behavior* (4th edition). McGraw-Hill Education.
- Mesiono. (2017). *Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal (RA) Pengantar Teori dan Praktik*.
- Muktiarni, M., Widiaty, I., Abdullah, A. G., Ana, A., & Yulia, C. (2019). Digitalisation trend in education during industry 4.0. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402(7), 077070.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/7/077070>
- Munandar, A. (2020). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 73–97. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>
- Oke, A., & Fernandes, F. A. P. (2020). Innovations in Teaching and Learning: Exploring the Perceptions of the Education Sector on the 4th Industrial Revolution (4IR). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(2), 31.
<https://doi.org/10.3390/joitmc6020031>
- Putriani, J. D., & Hudaidah, H. (2021). Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 830–838.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.407>

- Rahayuningsih, Y. S., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Sekolah yang Positif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 6(5), Article 5. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3626>
- Sastradiharja, E., & Zairin, G. (2023). Kompetensi dan Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam Abad 21. ... *Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 06(01). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37542/iq.v6i01.1138>
- Sirojudin, A. (2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 204–219. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.162>
- Subhan, Moh. (2013). Kepemimpinan Islami Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *EDUKASI : Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 1(1), 139–154.
- Sukatin, Hasanah, S. A. N., Ningsi, O., Pratiwi, R. I., & Subagia, W. (2022). Perkembangan Pendidikan di Era 5.0. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.58540/pijar.v1i1.117>
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Susanti, I. D., Prayitno, H. J., Haryanto, S., & Muhibbin, A. (2023). Progressive Leadership in Primary Education of Kartasura in the Era Global Computing. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i2.12713>
- Tenriwaru, A., Safaruddin, S., & Juhaeni, J. (2022). Pentingnya Manajemen Pendidikan Islam dalam Tri Pusat Pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 120–128. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.159>

- Thachapanyo, P. P., Ruangsanka, R., & Dhanapañño, P. S. (2021). Leadership of Educational Change in Thailand 4.0. *ASEAN Journal of Religious and Cultural Research*, 4(3), Article 3.
- Yaminah, D., Rukmana, A., Mariyam, L., Armila, N., Mujahidin, M., & Khaerul, K. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam di Era Transformasi Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i1.520>
- Yani, M. (2021). Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *Al-Hikmah*, 3(2). <https://www.neliti.com/publications/366823/konsep-dasar-karakteristik-kepemimpinan-dalam-pendidikan-islam>
- Zaki, A. (2022). Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 1-18. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12175>

PROFIL PENULIS



Farid Fauzi, M.Pd.

Jenjang pendidikan penulis berawal dari Sekolah Menengah Umum di SMUN Cimanggis Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Jurusan IPS dan berhasil lulus pada tahun 1999. Penuliskemudian melanjutkan pendidikanke perguruan tinggi dan berhasil menyelesaikan studi Strata satu pada Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2004 penulis menyelesaikan studi strata dua pada Prodi Manajemen Pendidikan PPS Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2010. Penulis mempunyai karir sebagai abdi Negara pada salah satu PTKIN (Perguruan Tinggi Keislaman Negeri) yang telah menghasilkan beberapa artikel ilmiah pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi pada bidang sumber daya manusia pada lembaga pendidikan, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan dan manajemen mutu pendidikan.

Email Penulis: faridfauzi1869@gmail.com

Kajian Filsafat Manajemen Pendidikan Islam Paradoks dan Teori

Buku ini berfokus pada paradoks yang muncul dalam Manajemen Pendidikan Islam, di mana terdapat konflik antara teori dan praktik, serta antara idealisme dan realitas yang dihadapi oleh para pemimpin pendidikan. Dalam eksplorasi ini, penulis membahas berbagai teori manajemen yang berfungsi sebagai landasan untuk praktik Pendidikan Islam. Buku ini juga menunjukkan bagaimana teori-teori tersebut tidak sesuai dengan keadaan dunia nyata yang dihadapi institusi pendidikan. Selain itu, buku ini menunjukkan betapa pentingnya menyesuaikan prinsip filosofis dengan kebutuhan kehidupan nyata dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Pada buku ini memungkinkan pembaca untuk memahami bagaimana paradoks tersebut dapat diatasi dengan mengubah teori manajemen yang ada dan mengembangkan paradigma manajemen yang lebih sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, buku ini mengusulkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi untuk Manajemen Pendidikan Islam, yang mempertimbangkan aspek teknis, moral, spiritual, dan sosial. Kajian Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Paradoks dan Teori memberikan kontribusi yang signifikan untuk pemikiran tentang Manajemen Pendidikan Islam. Kami mengajak akademisi dan praktisi untuk merenungkan esensi Pendidikan Islam dalam konteks manajemen kontemporer dan menemukan cara yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Islam di masa depan.